



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Apakah SIPD mudah untuk dipelajari?
2. Apakah SIPD dapat dikontrol dengan baik?
3. Apakah SIPD jelas dan dapat dipahami?
4. Apakah SIPD flexible dalam mengakomodasi kebutuhan anda dalam pengelolaan keuangan daerah?
5. Bagaimana SIPD memudahkan anda untuk menjadi mahir?
6. Apakah anda merasa bahwa SIPD mudah untuk digunakan?
7. Apakah dengan adanya SIPD dapat mempercepat pekerjaan?
8. Apakah penggunaan SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga semua pekerjaan menjadi lebih baik?
9. Apakah SIPD sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah?
10. Apakah SIPD sangat efektif dalam menyediakan informasi?
11. Apakah aplikasi SIPD dapat mempermudah pekerjaan?
12. Apakah anda merasa bahwa SIPD bermanfaat dalam pengelolaan keuangan daerah?
13. Bagaimana anda membandingkan kemudahan penggunaan SIPD dengan sistem lain yang anda gunakan sebelumnya?
14. Apakah penggunaan aplikasi SIPD sudah konsisten?
15. Apakah SIPD mudah di akses?
16. Apakah pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan dalam menyelesaikan pekerjaan?
17. Apakah dalam mengerjakan tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah anda sangat bergantung pada aplikasi SIPD?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Wawancara I

Informan : Putu Arimbawa, S.E, M.Si
Jabatan : Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan
Tempat : Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng
Waktu : 18 Desember 2024. 08:43

Pewawancara : Om Swastyastu selamat pagi bapak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ni Kadek Mira Wati mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om Swastyastu, ada yang bisa bapak bantu nggih?

Pewawancara : Nggih bapak, jadi tujuan saya kesini untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya.

Informan : Oh baik, topik penelitian apa yang adik ambil disini?

Pewawancara : Jadi, dalam penelitian ini saya akan mengambil topik mengenai penerapan SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu di sekretariat daerah kabupaten buleleng.

Informan : Baik dik, bapak akan membantu memberikan informasi semampunya terkait dengan yang adik tanyakan.

Pewawancara : Terimakasih bapak, saya mulai dengan pertanyaan pertama. Sejak kapan SIPD mulai diterapkan disini?

Informan : Berdasarkan Permendagri SIPD sudah mulai diterapkan pada tahun 2021 di Kabupaten Buleleng, termasuk Sekretariat Daerah yang sebelumnya menggunakan aplikasi SIPKD.

Pewawancara : Bagaimana awal penerapan sistem tersebut bapak?

Informan : Di tahun 2021 penerapan SIPD hanya sebatas perencanaan dan penganggaran, seperti penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Kemudian pada tahun 2022 SIPD baru berjalan

efektif dan mulai diterapkan dalam penatausahaan keuangan yang sekaligus pelaporan keuangan.

Pewawancara : Baik bapak, jadi bagaimana dampak dari penggunaan SIPD terhadap laporan keuangan daerah?

Informan : Penggunaan SIPD telah membantu kami meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sembilan kali berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan kami semakin transparan dan akuntabel.

Pewawancara : Baik bapak, apakah SIPD mudah untuk dipelajari?

Informan : Ya, SIPD cukup mudah untuk dipelajari, karena kita juga menerapkan aplikasi SIPKD sebelumnya dan itu tidak jauh berbeda dengan SIPD.

Pewawancara : Apakah SIPD dapat dikontrol dengan baik?

Informan : Ya, SIPD dapat dikontrol dengan baik karena sistemnya yang terintegrasi sehingga ketika kita melakukan penginputan hasilnya bisa langsung dilihat oleh pusat.

Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD jelas dan dapat dipahami?

Informan : Ya, cukup jelas dan dapat dipahami dengan tampilan dan cara penggunaan yang sederhana, serta kontrolnya yang tidak jauh berbeda dengan aplikasi sebelumnya.

Pewawancara : Apakah SIPD flexible dalam mengakomodasi kebutuhan anda dalam pengelolaan keuangan daerah?

Informan : Ya, aplikasi SIPD ini cukup flexible dan mudah disesuaikan dengan pengguna, seperti saat melakukan penginputan hal itu bisa langsung dilihat oleh pusat. Sehingga mempermudah pelaporan dan pengawasan keuangan daerah, namun terkadang beberapa fitur SIPD belum sepenuhnya terintegrasi serta masih terkendala dalam server dan jaringan.

Pewawancara : Bagaimana SIPD memudahkan anda untuk menjadi mahir?

Informan : Dalam penggunaannya, SIPD memang jelas dan dapat dipahami seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Namun, untuk menjadi mahir saya rasa belum, meskipun

kontrolnya sama dengan aplikasi SIPKD, cakupan SIPD lebih luas sehingga masih banyak fitur yang perlu dipelajari.

- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD mudah untuk digunakan?
- Informan : SIPD cukup mudah untuk digunakan, hanya saja terkadang kami terkendala pada server yang error.
- Pewawancara : Apakah dengan adanya SIPD dapat mempercepat pekerjaan?
- Informan : Penggunaan SIPD diharapkan dapat mempercepat pekerjaan, terutama dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaporan. Meskipun ada pencatatan manual, namun dengan adanya SIPD dan melakukan penginputan langsung hal tersebut lebih efisien. Namun, hal itu sering menjadi kendala karena ketika server error penginputan harus ditunda dan kembali lagi melakukan pencatatan manual.
- Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga semua pekerjaan menjadi lebih baik?
- Informan : Kalau meningkatkan kinerja, saya kira mengalami peningkatan. Karena, dengan adanya aplikasi SIPD, kami dapat mengoptimalkan pemanfaatan data, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Serta koordinasi antara pihak Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat menjadi lebih mudah.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, jawabannya sama seperti pertanyaan sebelumnya, karena dengan aplikasi SIPD para pegawai bisa langsung melakukan penginputan ke sistem yang dapat dilihat langsung oleh pemerintah pusat. Sehingga pelaporan keuangan daerah lebih efisien dan transparan.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat efektif dalam menyediakan informasi?
- Informan : Sistem SIPD seringkali mengalami kendala ketika beban kerja meningkat, sehingga SIPD akan menjadi lambat

terutama pada bulan Desember karena hampir seluruh Indonesia memakai SIPD. Namun bukan berarti penerapan SIPD kurang efektif, hanya saja ketika beban kerja meningkat aplikasi tersebut menjadi lebih lambat dan sering *down*.

Pewawancara : Bagaimana SIPD membantu anda dalam mempermudah pekerjaan?

Informan : SIPD cukup membantu dalam mempermudah pekerjaan dengan mengintegrasikan berbagai data, meningkatkan efisiensi proses perencanaan dan pelaksanaan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD bermanfaat dalam pengelolaan keuangan daerah?

Informan : Ya, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa aplikasi SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga SIPD juga cukup bermanfaat dalam melakukan koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. 50 Sehingga kita dapat mengelola data dan informasi secara lebih efisien dan transparan.

Pewawancara : Bagaimana anda membandingkan kemudahan penggunaan SIPD dengan sistem lain yang anda gunakan sebelumnya?

Informan : Sebelumnya kami menggunakan aplikasi SIPKD, suatu aplikasi lokal yang cukup mudah diakses. Namun, berdasarkan Permendagri kami beralih ke aplikasi SIPD. Dalam hal ini, SIPKD lebih berfokus pada pengelolaan keuangan daerah, sedangkan SIPD mencakup berbagai aspek pemerintahan daerah termasuk perencanaan, pembangunan, dan informasi umum.

Pewawancara : Apakah penggunaan aplikasi SIPD sudah konsisten?

Informan : Ya, kalau soal konsistensi pengguna, penggunaan SIPD disini sangat konsisten dan menjadi bagian dari rutinitas kerja

kami. Karena setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai harus diinput ke dalam aplikasi SIPD.

- Pewawancara : Apakah SIPD mudah di akses?
- Informan : Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, bahwa penggunaan aplikasi SIPD yang konsisten. Namun mengenai aksesibilitasnya masih kurang karena ketika kita mengaksesnya, terkadang terjadi kendala sinyal atau sistem error yang disebabkan oleh adanya pembaharuan aplikasi.
- Pewawancara : Apakah pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan dalam menyelesaikan pekerjaan?
- Informan : Ya, sejauh ini pengoperasian dari SIPD sudah sesuai, khususnya dalam hal perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan yang lebih terintegrasi dan akuntabel.
- Pewawancara : Apakah dalam mengerjakan tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah anda sangat bergantung pada aplikasi SIPD?
- Informan : Ya, sangat bergantung karena perencanaan, penganggaran, dan pelaporan harus diinput ke sistem.
- Pewawancara : Baik bapak, terimakasih atas jawabannya. Jadi ketika aplikasi mengalami kendala, solusi apa yang biasanya dilakukan oleh pihak Sekretariat Daerah?
- Informan : Ketika aplikasi mengalami error atau maintenance dari pusat, kami disini akan melaporkannya ke BPKPD terlebih dahulu. Kemudian BPKPD akan menyampaikan ke Permendagri dan hal itu kadang cukup memerlukan waktu, karena di Indonesia pasti bukan kita saja yang mengalami kendala. Hal ini semakin meyakinkan bahwa SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) itu sendiri belum mampu mengkoordinir seluruh wilayah kabupaten kota yang ada.
- Pewawancara : Baik bapak, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.

Informan : Nggih dik.

Wawancara II

Informan : I Gusti Agung Sri Sukmadewi, S.E

Jabatan : Analis Keuangan Pusat dan Daerah

**Tempat : Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah
Kabupaten Buleleng**

Waktu : 11 Maret 2025, 13:50

Pewawancara : Om swastyastu selamat pagi Ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ni Kadek Mira Wati mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om swastyastu, ada yang bisa ibu bantu nggih?

Pewawancara : Nggih ibu, jadi tujuan saya kesini untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya.

Informan : Oh baik, topik penelitian apa yang adik ambil disini?

Pewawancara : Jadi, dalam penelitian ini saya akan mengambil topik mengenai penerapan SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu di sekretariat daerah kabupaten buleleng.

Informan : Baik dik, ibu akan membantu memberikan informasi semampunya terkait dengan yang adik tanyakan.

Pewawancara : Terimakasih ibu, saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah ibu juga ikut mengakses aplikasi SIPD?

Informan : Ya, saya ikut mengaksesnya dan juga terlibat langsung dalam proses penginputan.

Pewawancara : Apakah SIPD mudah untuk dipelajari?

Informan : Ya, SIPD cukup mudah untuk dipelajari.

Pewawancara : Apakah SIPD dapat dikontrol dengan baik?

Informan : Ya, pengontrolan SIPD cukup baik, ketika pusat bisa langsung melakukan pemantauan terhadap pengelolaan keuangannya.

- Pewawancara : Apakah SIPD jelas dan dapat dipahami?
- Informan : Ya, SIPD jelas dan dapat dipahami mengingat kontrolnya yang sama dengan aplikasi sebelumnya.
- Pewawancara : Apakah SIPD flexible dalam mengakomodasi kebutuhan anda dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Kalau menurut saya aplikasi SIPD ini cukup fleksibel, namun ketika kita melakukan transaksi melebihi anggaran tersebut hasilnya baru terlihat per semester.
- Pewawancara : Bagaimana SIPD memudahkan anda untuk menjadi mahir?
- Informan : Dalam mengoperasikan aplikasi SIPD, kami belum begitu mahir dan masih dalam proses pembelajaran. Namun dalam penggunaannya, kami sudah cukup terbiasa dengan fitur-fitur yang ada.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD mudah untuk digunakan?
- Informan : Sebenarnya SIPD cukup mudah untuk digunakan, namun ketika ada gangguan seperti server error maka aksesnya menjadi cukup sulit dan harus menunggu sistem pulih kembali.
- Pewawancara : Apakah dengan adanya SIPD dapat mempercepat pekerjaan?
- Informan : Hal ini tergantung pada sistemnya, jika sedang tidak mengalami gangguan maka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.
- Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga semua pekerjaan menjadi lebih baik?
- Informan : Ya, SIPD dapat meningkatkan kinerja karena pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, akuntabel, dan transparan.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, SIPD sangat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi, dengan adanya sistem tersebut maka koordinasi dengan pemerintah pusat menjadi lebih efisien.

- Pewawancara : Apakah SIPD sangat efektif dalam menyediakan informasi?
- Informan : Cukup efektif, namun terkendala ketika sistem error atau down.
- Pewawancara : Bagaimana SIPD membantu anda dalam mempermudah pekerjaan?
- Informan : Ya, SIPD cukup membantu dalam mempermudah pekerjaan.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD bermanfaat dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, SIPD sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan.
- Pewawancara : Berdasarkan wawancara saya sebelumnya bersama pak kabag, sebelum SIPD diterapkan aplikasi yang digunakan adalah aplikasi SIPKD. Jadi apa ibu pernah membandingkan penggunaan dari kedua aplikasi tersebut?
- Informan : Ya, perbandingan dari SIPD dan SIPKD yaitu pada aplikasi SIPKD ketika kita melakukan transaksi yang melebihi anggaran, maka hal tersebut akan langsung terlihat. Sedangkan pada aplikasi SIPD ketika hal itu terjadi maka harus menunggu per semester.
- Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD sudah konsisten?
- Informan : Ya, penggunaan SIPD cukup konsisten karena kami mengaksesnya hamper setiap hari, kecuali saat sistem sedang error.
- Pewawancara : Apakah SIPD mudah di akses?
- Informan : Cukup mudah, kecuali saat sistem sedang error maka hal itu akan membutuhkan waktu untuk mengaksesnya.
- Pewawancara : Apakah pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan dalam menyelesaikan pekerjaan?
- Informan : Ya, saya merasa cukup puas dengan aplikasi SIPD yang kami gunakan, meskipun kadang sinyal yang tidak stabil ataupun error. Namun dengan fitur-fitur yang ada, yang dapat mempermudah pekerjaan kami, sehingga penginputan data menjadi lebih cepat dan itu sangat membantu.

- Pewawancara : Apakah dalam mengerjakan tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah anda sangat bergantung pada aplikasi SIPD?
- Informan : Ya, karena penginputan data menggunakan aplikasi SIPD.
- Pewawancara : Baik ibu terimakasih atas jawabannya, jadi selama ibu menggunakan SIPD kendala apa yang sering terjadi pada sistemnya?
- Informan : Kendalanya adalah ketika sedang ada perbaikan dari pusat seperti *maintenance* ataupun terkadang sinyal *error*.
- Pewawancara : Jadi, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- Informan : Jika sedang ada perbaikan ataupun sinyal *error*, maka kami akan melaporkannya kepada BPKPD dan jika sedang ada perbaikan kami akan menunggu. Proses penginputan akan ditunda dan kami juga mempunyai pencatatan manual, sehingga ketika ada kendala maka kami akan mencatatnya secara manual kemudian nantinya baru diinput ke SIPD.
- Pewawancara : Apakah ibu merasa cukup puas dengan aplikasi SIPD?
- Informan : Ya, saya merasa cukup puas dengan aplikasi SIPD yang kami gunakan, meskipun kadang sinyal yang tidak stabil ataupun *error*. Namun dengan fitur-fitur yang ada, yang dapat mempermudah pekerjaan kami, sehingga penginputan data menjadi lebih cepat dan itu sangat membantu
- Pewawancara : Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
- Informan : Nggih dik.

Wawancara III

Informan : Made Sri Rahayu
Jabatan : Bendahara Perencanaan dan Keuangan
Tempat : Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng
Waktu : 11 Maret 2025, 13:40

Pewawancara : Om Swastyastu selamat pagi Ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ni Kadek Mira Wati mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.

Informan : Om Swastyastu, ada yang bisa ibu bantu nggih?

Pewawancara : Nggih ibu, jadi tujuan saya kesini untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya.

Informan : Oh baik, topik penelitian apa yang adik ambil disini?

Pewawancara : Jadi, dalam penelitian ini saya akan mengambil topik mengenai penerapan SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu di sekretariat daerah kabupaten buleleng.

Informan : Baik dik, ibu akan membantu memberikan informasi semampunya terkait dengan yang adik tanyakan.

Pewawancara : Terimakasih ibu, saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah ibu juga ikut mengakses aplikasi SIPD?

Informan : Iya, saya juga ikut mengaksesnya untuk melakukan penginputan.

Pewawancara : Menurut ibu, apakah aplikasi SIPD mudah dipelajari?

Informan : Mudah dipelajari, namun karena aplikasinya tergolong baru, saya masih perlu banyak belajar lagi.

Pewawancara : Apakah SIPD dapat dikontrol dengan baik?

- Informan : Ya, karena memudahkan Pemerintah Pusat mengontrol Pemerintah Daerah.
- Pewawancara : Apakah SIPD jelas dan dapat dipahami?
- Informan : Ya, cukup jelas dengan fitur-fitur yang dapat dipahami.
- Pewawancara : Apakah SIPD flexible dalam mengakomodasi kebutuhan anda dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Menurut saya cukup flexible, namun ada beberapa fitur yang terkadang susah di akses.
- Pewawancara : Apakah dalam penggunaan SIPD mudah menjadi mahir?
- Informan : Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, jika aplikasi ini masih perlu banyak yang dipelajari. Sehingga untuk menjadi mahir, saya kira itu belum.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD mudah untuk digunakan?
- Informan : SIPD memang belum bisa membuat kami menjadi mahir, namun SIPD cukup mudah untuk digunakan.
- Pewawancara : Apakah dengan adanya SIPD dapat mempercepat pekerjaan?
- Informan : Jika mempercepat pekerjaan, saya rasa itu tujuan SIPD, namun dengan adanya sistem yang terkadang error membuat proses penginputan menjadi tertunda, meskipun kami melakukan pencatatan manual, namun hal itu tentu belum bisa dikatakan mempercepat pekerjaan.
- Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga semua pekerjaan menjadi lebih baik?
- Informan : Ya, SIPD dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, karena dapat memudahkan pemantauan dan evaluasi.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat efektif dalam menyediakan informasi?
- Informan : Ya, SIPD efektif dalam menyediakan informasi.
- Pewawancara : Apakah aplikasi SIPD dapat mempermudah pekerjaan?

- Informan : Ya memudahkan, dengan fitur-fitur yang lengkap dan mudah digunakan saya bisa menginput data dan membuat laporan.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD bermanfaat dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, SIPD sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan karena dapat membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.
- Pewawancara : Bagaimana anda membandingkan kemudahan penggunaan SIPD dengan sistem lain yang anda gunakan sebelumnya?
- Informan : Sebelumnya kami menggunakan aplikasi SIPKD, hingga beralih ke SIPD. Kedua aplikasi tersebut memang memiliki kontrol yang sama, namun cakupan dari SIPD lebih luas tidak seperti SIPKD yang hanya berfokus pada pengelolaan keuangan daerah saja.
- Pewawancara : Apakah penggunaan aplikasi SIPD sudah konsisten?
- Informan : Ya, penggunaannya sudah konsisten mengingat kami selalu mengaksesnya.
- Pewawancara : Apakah SIPD mudah di akses?
- Informan : Cukup mudah diakses, namun seringkali terkendala dalam sinyal.
- Pewawancara : Apakah pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan dalam menyelesaikan pekerjaan?
- Informan : Ya, untuk pengoperasian sistem sudah sesuai dengan fitur-fitur yang lengkap.
- Pewawancara : Apakah dalam mengerjakan tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah anda sangat bergantung pada aplikasi SIPD?
- Informan : Ya, karena SIPD merupakan sistem utama untuk melakukan proses penginputan.
- Informan : Baik ibu terimakasih atas jawabannya, jadi jika terjadi kendala ketika proses penginputan, maka solusi apa yang ibu lakukan?

- Pewawancara : Proses penginputan akan ditunda dan saya akan melakukan pencatatan manual.
- Pewawancara : Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
- Informan : Nggih dik.

Wawancara IV

- Informan : Kadek Widayani**
- Jabatan : Operator SIPD Keuangan**
- Tempat : Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng**
- Waktu : 11 Maret 2025, 14:00**
- Pewawancara : Om Swastyastu selamat pagi Ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ni Kadek Mira Wati mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha.
- Informan : Om swastyastu, ada yang bisa ibu bantu nggih?
- Pewawancara : Nggih ibu, jadi tujuan saya kesini untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya.
- Informan : Oh baik, topik penelitian apa yang adik ambil disini?
- Pewawancara : Jadi, dalam penelitian ini saya akan mengambil topik mengenai penerapan SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu di sekretariat daerah kabupaten buleleng.
- Informan : Baik dik, ibu akan membantu memberikan informasi semampunya terkait dengan yang adik tanyakan.
- Pewawancara : Terimakasih ibu, saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah ibu juga ikut mengakses aplikasi SIPD?
- Informan : Ya, sebagai operatornya tentu saya juga ikut mengaksesnya.
- Pewawancara : Baik ibu, apakah SIPD mudah untuk dipelajari?

- Informan : Ya, selama menggunakannya cukup mudah untuk dipelajari, namun masih perlu banyak belajar lagi karena seringkali ada *maintenance* dari pusat untuk meningkatkan kinerja sistem, memperbaiki bug, hingga menambahkan fitur baru maka hal itu harus perlu dipelajari.
- Pewawancara : Apakah SIPD dapat dikontrol dengan baik?
- Informan : Untuk pengontrolannya, saya kira sudah cukup baik. Karena SIPD memang dirancang supaya memudahkan pengontrolan dari pusat.
- Pewawancara : Apakah SIPD jelas dan dapat dipahami?
- Informan : Ya, cukup jelas dan dapat dipahami apalagi ditambah dengan adanya buku panduan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penggunaan SIPD secara efektif.
- Pewawancara : Apakah SIPD flexible dalam mengakomodasi kebutuhan anda dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, SIPD dirancang flexible yang menyediakan berbagai fitur.
- Pewawancara : Bagaimana SIPD memudahkan anda untuk menjadi mahir?
- Informan : Dalam pengoperasiannya, memang cukup mudah dan dapat dipahami. Namun, saya rasa belum bisa menjadi mahir karena masih ada banyak yang perlu saya pahami lagi.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD mudah untuk digunakan?
- Informan : Ya, cukup mudah digunakan.
- Pewawancara : Apakah dengan adanya SIPD dapat mempercepat pekerjaan?
- Informan : Mungkin SIPD memang bertujuan untuk mempercepat pekerjaan, namun ketika sistem error hal tersebut malah terjadi kebalikannya.
- Pewawancara : Apakah penggunaan SIPD dapat meningkatkan kinerja, sehingga semua pekerjaan menjadi lebih baik?
- Informan : Ya, SIPD cuku meningkatkan kinerja.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah?

- Informan : Ya, SIPD cukup membantu, sebagai sistem utama yang mempermudah proses perencanaan, penganggaran, dan pelaporan.
- Pewawancara : Apakah SIPD sangat efektif dalam menyediakan informasi?
- Informan : Cukup efektif, karena cakupan SIPD cukup luas.
- Pewawancara : Apakah aplikasi SIPD dapat mempermudah pekerjaan?
- Informan : Ya, SIPD cukup memudahkan pekerjaan.
- Pewawancara : Apakah anda merasa bahwa SIPD bermanfaat dalam pengelolaan keuangan daerah?
- Informan : Ya, cukup bermanfaat, dengan jangkauan SIPD yang cukup luas maka hal itu sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan.
- Pewawancara : Bagaimana anda membandingkan kemudahan penggunaan SIPD dengan sistem lain yang anda gunakan sebelumnya?
- Informan : SIPD dengan sistem sebelumnya yaitu SIPKD sama-sama mudah digunakan, karena kontrolnya yang tidak jauh berbeda. Namun SIPD memiliki cakupan yang lebih luas sehingga masih perlu banyak belajar dalam mengoperasikannya.
- Pewawancara : Apakah penggunaan aplikasi SIPD sudah konsisten?
- Informan : Ya, sangat konsisten, karena hampir setiap hari kami mengaksesnya.
- Pewawancara : Apakah SIPD mudah di akses?
- Informan : Ya, SIPD cukup mudah diakses, namun kami sering mendapati sistem error ataupun sinyal sehingga proses aksesnya menjadi terhambat.
- Pewawancara : Apakah pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan dalam menyelesaikan pekerjaan?
- Informan : Ya, mengenai pengoperasiannya hal itu sudah sesuai dengan apa yang kami butuhkan, karena SIPD cukup lengkap dibandingkan dengan sistem sebelumnya.

Pewawancara : Apakah dalam mengerjakan tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah anda sangat bergantung pada aplikasi SIPD?

Informan : Ya, kami cukup bergantung pada SIPD.



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2402/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 9 November 2024

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Observasi Awal/Wawancara/Data dan Penelitian*

Kepada Yth. **Kepala Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng Bagian Perencanaan dan Keuangan**
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Kadek Mira Wati
NIM.	: 2257023034
Prodi.	: D4 Akuntansi Sektor Publik
Kontak	: 083119917731

Bermaksud mengadakan observasi awal/penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001

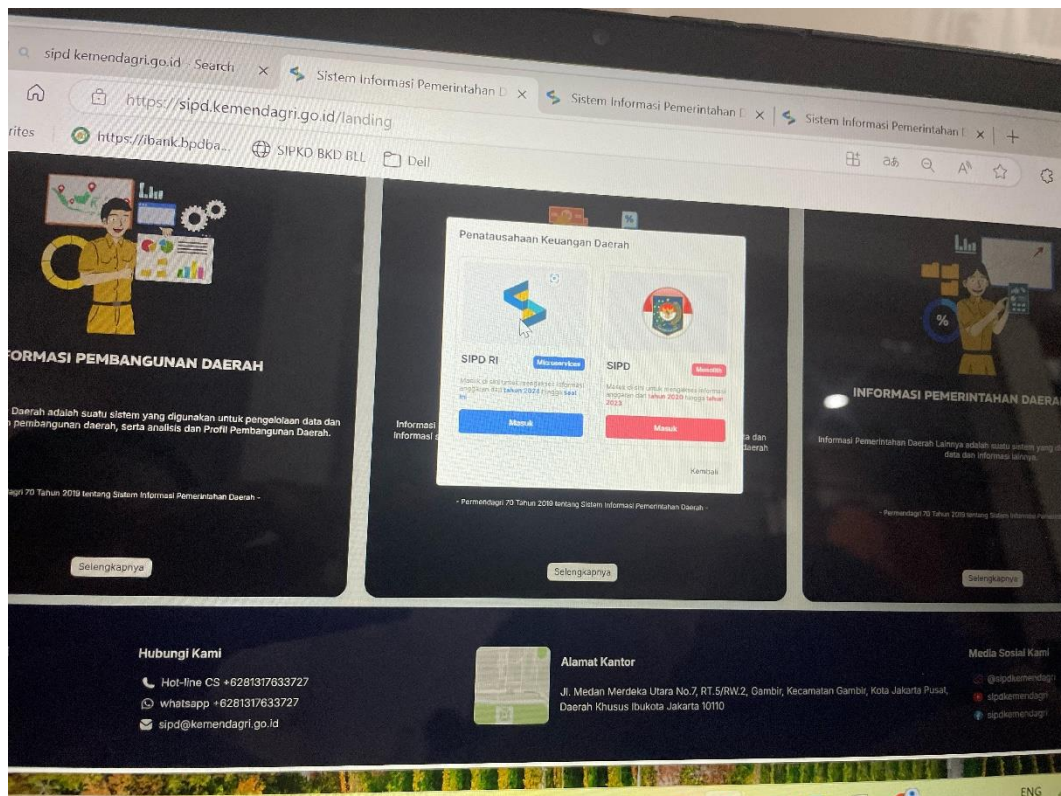


**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Tampilan SIPD di Sekretariat Derah Kabupaten Buleleng



Gambar 1. Tampilan SIPD di Sekretariat Derah Kabupaten Buleleng

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara bersama Putu Arimbawa, S.E, M.Si selaku Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan



Gambar 2. Wawancara bersama I Gusti Agung Sri Sukmadewi, S.E selaku Analis Keuangan Pusat dan Daerah dan Made Sri Rahayu selaku Bendahara Perencanaan dan Keuangan



Gambar 3. Wawancara bersama Kadek Widayani selaku Operator SIPD Keuangan

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Mira Wati lahir di Tabanan, pada tanggal 13 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Ketut Sukandi dan Ni Ketut Lasim. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Padangan Kelod, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan

Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Padangan dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Pupuan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pupuan dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan ke Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng.” mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan tugas akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik.